Sertifikat Tanah Yang Sudah Terbit di Kabupaten Pasuruan Mencapai 231.801 Bidang

Senin, 9 November 2020

Jumlah sertifikat tanah yang telah terbit di Kabupaten Pasuruan mencapai 231.801 bidang, atau sekitar 31,85% dari total bidang tanah di kabupaten tersebut. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, berharap agar sisa 495.802 bidang tanah yang belum bersertifikat dapat selesai pada tahun 2025 mendatang. Untuk mencapai target tersebut, peran serta pemerintah daerah, BPN, dan pemerintah desa sangat penting.

Sebelum pandemi, target program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kabupaten Pasuruan adalah 56.000 sertifikat. Namun, akibat pandemi, target tersebut diturunkan menjadi 33.000 bidang. Dari jumlah tersebut, BPN Kabupaten Pasuruan telah menyerahkan 17.164 sertifikat, dan sisanya akan diserahkan secara bertahap.

Kepala BPN Kabupaten Pasuruan, Baskoro, menjelaskan bahwa sertifikat PTSL yang dijadikan agunan untuk menambah modal usaha telah mencapai nilai sekitar Rp 46 miliar. Sebagian besar dari jumlah tersebut dimanfaatkan oleh peternak sapi perah di wilayah Nongkojajar, Kecamatan Tutur.

Untuk mencapai target sertifikat tanah pada tahun 2025, perlu dilakukan upaya yang lebih intensif dan terkoordinasi antara berbagai pihak. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sertifikat tanah juga menjadi faktor penting dalam mendukung program sertifikasi tanah.

Dengan terselesaikannya sertifikasi tanah, diharapkan dapat memberikan kepastian hukum dan meningkatkan nilai ekonomi tanah, serta mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.